



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 September 2016

Halaman: 13

Jangan Kotori Rambu-rambu Lalu Lintas

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan Yogyakarta mengajak masyarakat ikut menjaga dan memelihara rambu lalu lintas yang dipasang di sepanjang jalan provinsi, kabupaten, dan kota. Hal tersebut dijelaskan Ketua Panitia Peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) DIY, Agus Triono.

Selama ini, jelas Agus, rambu lalu lintas yang berfungsi membantu pengguna jalan, belum disadari sepenuhnya oleh masyarakat. Itu terlihat dari beberapa kertas, iklan, dan pengumuman yang ditempel di rambu maupun tiang penyangganya.

"Selain ditempel kertas dan iklan, rambu yang terpasang juga sering jadi objek pukul, lempar, bahkan lempengannya ditekuk

syarat di DIY, dengan menerjunkan personel untuk membersihkan rambu yang tersebar di DIY yang meliputi jalan provinsi, kabupaten/kota.

"Bertepatan dengan peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas), tahun ini Dishub DIY juga mengajak Dishub Kabupaten/Kota untuk ikut serta membersihkan rambu. Kalau tahun sebelumnya, pembersihan hanya dilakukan di jalan provinsi," ucap pria yang juga menjabat sebagai Kepala Bidang Angkutan Dishub DIY tersebut.

Namun, Agus mengatakan bahwa pembersihan rambu nantinya tidak hanya dilaksanakan pada saat peringatan Harhubnas saja, tapi juga dilakukan secara berkala.

Sasaran keisengan

● ke halaman 14

Jangan Kotori Rambu-rambu

● Sambungan Hal 13

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sigit Haryanta mengatakan dari pemantauannya, rambu-rambu lalu lintas yang paling sering menjadi sasaran keisengan orang-orang yang tidak bertanggung jawab ada di Kota Yogyakarta.

"Hampir semuanya rusak atau kotor" ada di tengah kota," ujarnya.

Menurutnya, pengotoran terhadap rambu jalan seharusnya tidak perlu terjadi di sendainya masyarakat tahu bahwa rambu dan juga lampu lalu lintas difungsikan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Sehingga, agar dapat berfungsi dengan baik, perlu dirawat dan dijaga sehingga memberikan informasi yang jelas bagi pengguna jalan.

"Diharapkan kepada masyarakat juga turut menjaga

ga fungsi rambu dan lampu lalu lintas. Jangan merusak, mengotori, mencoret, atau menutup rambu tersebut," tandasnya.

Harus steril

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Wirawan Harjo Yudo menegaskan, spanduk yang memiliki izin pemasangan reklame, dilarang menutupi rambu lalu lintas. Jika menutupi, pihaknya menganggap spanduk itu melanggar aturan.

"Apalagi rambu lalu lintas sampai tidak terlihat karena spanduk itu. Kami harap pihak terkait ke depan tidak mengulanginya," kata Yudo saat melakukan operasi penertiban rambu lalu lintas di sekitar Pojok Beteng Wetan, Jumat (2/9) pagi.

Dia menambahkan bahwa ke depan, pihaknya akan terus melakukan operasi penertiban rambu lalu lintas. Pun tak hanya spanduk yang melanggar aturan saja yang ditindak. Menurut dia, pohon yang menutup rambu lalu lintas juga turut dipangkas.

"Apapun tidak boleh menutupi rambu lalu lintas. Po-

hon rindang yang menutup rambu akan kami pangkas bersama BLM," imbuhnya.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas, Dishub Kota Yogyakarta, Windarto menuturkan bahwa di Yogyakarta, terdapat 3 jenis rambu tersebut yakni rambu papan nama jalan, lampu pengaturan simpang jalan, dan rambu penanda khusus.

"Biasanya di simpang tertentu yang strategis, seluruh rambu jadi sasaran. Baik spanduk, kertas iklan, hingga produk-produk," katanya.

Pada hal ini, lanjut Windarto, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah menyediakan tempat media informasi di sejumlah ruas jalan. Dia pun berharap masyarakat setempat turut mengawasi agar ruas jalan di sekitarnya tak dipasang sampah visual oleh oknum tak bertanggung jawab.

"Karena biasanya setelah dibersihkan, selang sehari sudah kotor lagi. Oknum itu mengira kalau memasang di simpang jalan strategis akan banyak pembacanya."

jelas Windarto. (mri/kur)

MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005